

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam ras petelur adalah salah satu jenis ayam yang paling banyak dipelihara oleh peternak untuk dijadikan usaha peternakan ayam petelur. Dalam pemeliharaannya, faktor pakan merupakan hal yang sangat ditentukan dimana kandungan nutrisi pada pakan harus disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi tiap fase pertumbuhan ayam petelur. Pertumbuhan ayam petelur dibagi atas tiga fase, yakni fase *starter* atau masa pertumbuhan (umur 1 hari – 6 minggu), fase *grower* atau ayam petelur dara (umur 6 – 15 minggu), dan fase *layer* atau masa bertelur (umur 15 – 89 minggu atau afkir) (BPPMD, 2010).

Telur ayam yang biasa dikonsumsi berasal dari ras ayam petelur, yang mampu memproduksi telur antara 250 - 280 butir per tahun (Zulfikar, 2013). Pesatnya perkembangan ayam ras petelur di Indonesia tentu ada keberuntungan namun juga membawa kendala yang cukup serius. Seperti masalah penyakit dan lingkungan dalam perkembangan ayam petelur menjadikan gangguan dan ancaman. Banyak kerugian dalam gangguan penyakit tidak hanya kematian, produksi telur yang bahkan berhenti, dan pertumbuhan ayam yang juga melambat. Program *biosecurity* dalam peternakan merupakan hal yang wajib dilaksanakan, program ini merupakan salah satu cara untuk mencegah dan mengendalikan penyakit pada ayam karena tidak satu pun program pencegahan penyakit yang dapat bekerja dengan baik tanpa penerapan program *biosecurity*.

Pelaksanaan *biosecurity* meliputi kegiatan sanitasi kandang atau karyawan, desinfektan dan program vaksinasi, dalam tatalaksana usaha peternakan ayam, program sanitasi merupakan suatu hal penting yang harus dijalankan. Aspek – aspek yang menjadi ruang lingkup program biosecuriti adalah upaya membebaskan adanya penyakit - penyakit tertentu, memberikan kondisi lingkungan yang layak bagi kehidupan ayam, mengamankan keadaan produk yang dihasilkan, mengamankan resiko bagi konsumen, dan resiko bagi karyawan yang terlibat dalam tatalaksana usaha peternakan ayam. Oleh karna itu perhatian yang lebih sangat diperlukan dalam pelaksanaannya, juga perlakuan terhadap

ayam mati, dan bau yang kerap kali menimbulkan gangguan bagi penduduk sekitarnya.

CV. Berlian Farm merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan unggas ayam petelur yang berlokasi di dusun Menjing, Desa Kayuapak, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Perusahaan yang dikelola oleh perorangan yang telah berhasil bersaing dikancah nasional diharapkan dapat memberi pelajaran dan pengalaman yang baik dalam hal *biosecurity* dan sanitasi di CV. Berlian Farm sudah ter-program dengan baik, maka dengan adanya program kegiatan yang akan dilakukan tentunya sangat membantu dan bermanfaat dalam mengantisipasi suatu penyakit yang kemungkinan akan menyerang ternak unggas.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dalam melakukan magang mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam petelur.
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam petelur.
- d. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan perusahaan tempat magang.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus magang ini adalah :

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan di CV. Berlian Farm. Mengetahui kegiatan-kegiatan pemeliharaan peternak ayam petelur di CV. Berlian Farm.

2. Mengetahui penerapan program *biosecurity* dan sanitasi ayam petelur di CV. Berlian Farm.

### 1.2.3 Manfaat magang

Manfaat yang di harapkan dari kegiatan magang yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen pakan pada ayam petelur.
2. Menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian dibidang peternakan.
3. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam petelur.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan Magang

### 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan magang

Magang ini dilaksanakan di CV. Berlian Farm yang beralamatkan didusun Menjing, Desa Kayuapak, Kecamatan Polokarto, Sukoharjo, Jawa Tengah.

### 1.3.2 Jadwal Pelaksanaan magang

Magang dilaksanakan di CV. Berlian Farm di mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai 30 September 2022. Kegiatan di Berlian Farm dilakukan setiap hari Senin - Sabtu mulai dari jam 08.25 - 16.00 WIB seperti yang terjadwal pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

WAKTU	KEGIATAN
08.25 – 09.25 WIB	Pememberian pakan, pemberian air minum atau vitamin, pengambilan telur
09.25 – 10.00 WIB	<b>Istirahat</b>
10.00 – 11.20 WIB	Perataan pakan ayam, dan pengambilan telur
11.20 – 13.25 WIB	<b>Istirahat</b>
13.25 – 13.25 WIB	Perataan pakan, penambahan pakan, penambahan air minum
16.00 WIB	<b>Pulang</b>

Sumber: CV Berlian Farm 2022

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **1. Orientasi**

Sebelum kegiatan magang dimulai, kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **2. Observasi**

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pencegahan penyakit, pemberian obat dan vitamin yang digunakan.

### **3. Wawancara**

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada staff yang ada di CV Berlian Farm proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan.

### **4. Studi pustaka**

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktek lapang.